

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Arikunto, 2016).

Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial yang dapat mewakili orang lain untuk menyebarkan atau melakukan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di SMK Gajahmada Metro tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Gajahmada Metro Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 hingga Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*) hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kenakalan remaja di SMK Gajahmada Metro tahun 2018. (Notoatmojdo, 2012).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Notoatmojdo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Gajahmada Metro, jumlah siswa 798 orang, dengan perincian kelas I 269 orang, kelas II 263 orang dan kelas III 266 orang. .

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Pengambilan besar sampel menggunakan rumus Notoatmodjo (2012) sebagai berikut :

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Sampel

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{798}{1 + 798 (0,05)^2} \\
 &= \frac{798}{1 + 798 (0,0025)} \\
 &= \frac{798}{1 + 1,995} \\
 &= \frac{798}{2,995} \\
 &= 266,44 \\
 &= \underline{\underline{266}}
 \end{aligned}$$

Besar sampel pada penelitian ini berjumlah 266 orang. Dengan perincian :

$$\text{Kelas I} : \frac{269 \times 266}{798} = \mathbf{90} \text{ orang}$$

$$\text{Kelas II} : \frac{263 \times 266}{798} = \mathbf{87} \text{ orang}$$

$$\text{Kelas III} : \frac{266 \times 266}{798} = \mathbf{89} \text{ orang}$$

1. Kelas I

$$\text{a. Lokal A : } \frac{35 \times 90}{266} = \mathbf{11,84} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{b. Lokal B : } \frac{35 \times 90}{266} = \mathbf{11,84} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{c. Lokal C : } \frac{35 \times 90}{266} = \mathbf{11,84} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{d. Lokal D : } \frac{35 \times 90}{266} = \mathbf{11,84} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{e. Lokal E : } \frac{35 \times 90}{266} = \mathbf{11,84} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{f. Lokal F : } \frac{34 \times 90}{266} = \mathbf{11,50} = \mathbf{11} \text{ orang}$$

$$\text{g. Lokal G : } \frac{30 \times 90}{266} = \mathbf{10,15} = \mathbf{10} \text{ orang}$$

$$\text{h. Lokal H : } \frac{30 \times 90}{266} = \mathbf{10,15} = \mathbf{10} \text{ orang}$$

2. Kelas II

$$\text{a. Lokal A : } \frac{35 \times 87}{266} = \mathbf{11,45} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{b. Lokal B : } \frac{35 \times 87}{266} = \mathbf{11,45} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{c. Lokal C : } \frac{35 \times 87}{266} = \mathbf{11,45} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{d. Lokal D : } \frac{35 \times 87}{266} = \mathbf{11,45} = \mathbf{12} \text{ orang}$$

$$\text{e. Lokal E : } \frac{33 \times 87}{266} = \mathbf{10,79} = \mathbf{11} \text{ orang}$$

$$\text{f. Lokal F : } \frac{30 \times 87}{266} = \mathbf{9,81} = \mathbf{10} \text{ orang}$$

$$\text{g. Lokal G : } \frac{30 \times 87}{266} = \mathbf{9,81} = \mathbf{10} \text{ orang}$$

$$\text{h. Lokal H : } \frac{30 \times 87}{266} = \mathbf{9,81} = \mathbf{10} \text{ orang}$$

3. Kelas III

$$\text{a. Lokal A} \quad : \quad \frac{30 \times 89}{266} = \mathbf{10,03 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{b. Lokal B} \quad : \quad \frac{30 \times 89}{266} = \mathbf{10,03 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{c. Lokal C} \quad : \quad \frac{30 \times 89}{266} = \mathbf{10,03 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{d. Lokal D} \quad : \quad \frac{30 \times 89}{266} = \mathbf{10,03 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{e. Lokal E} \quad : \quad \frac{30 \times 89}{266} = \mathbf{10,03 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{f. Lokal F} \quad : \quad \frac{30 \times 89}{266} = \mathbf{10,03 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{g. Lokal G} \quad : \quad \frac{31 \times 89}{266} = \mathbf{10,37 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{h. Lokal H} \quad : \quad \frac{31 \times 89}{266} = \mathbf{10,37 = 10} \text{ orang}$$

$$\text{i. Lokal Khusus} \quad : \quad \frac{24 \times 89}{266} = \mathbf{8,03 = 8} \text{ orang}$$

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Proporsional Random Sampling*, dimana sampel penelitian diambil berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Kriteria sampel pada penelitian ini meliputi :

- a. Siswa di SMK Gajahmada 1 Metro Kecamatan Metro Barat Kota Metro.
- b. Jenis kelamin laki-laki.
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Kooperatif.
- e. Bersedia sebagai responden penelitian.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari *variabel Independent* (variabel bebas) dan *variabel Dependent* (variabel terikat).

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang keadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Penyusunan definisi operasional variabel perlu dilakukan karena akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok digunakan (Notoatmodjo, 2012). Penjelasan lebih lanjut tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini tergambar pada definisi operasional berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen : Pola Asuh Orang Tua	Gaya atau tata cara orang tua dalam upaya memelihara, merawat, membimbing, membina dan mendidik anak – anaknya. Meliputi : 1. Pola asuh demokratis 2. Pola asuh otoriter 3. Pola asuh permisif.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Kriteria: 1 = Pola Asuh Permisif 2 = Pola Asuh Otoriter 3 = Pola Asuh Demokratis	Ordinal
Dependen : Kenakalan Remaja	Perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, perilaku yang menimbulkan korban materi pada orang lain, perilaku melawan status.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Kriteria: 1 = Tinggi ($X \geq 61$) 2 = Sedang ($31 \leq X \leq 60$) 3 = Rendah ($X \leq 30$)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kenakalan remaja dan faktor yang mempengaruhinya yaitu pola asuh orang tua.

Kuesioner variabel pola asuh orang tua terdiri satu pernyataan langsung dari responden tentang pola asuh yang digunakan oleh orang tua responden.

Kuesioner kenakalan remaja terdiri dari 8 indikator, yaitu sebagai berikut : terlambat masuk sekolah, membolos, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, merokok di lingkungan sekolah, memakai seragam tidak lengkap, tidak mengerjakan tugas, mengompas/memalak, berkata tidak sopan kepada guru.

Kuesioner kenakalan remaja dalam penelitian ini terdiri dari 30 pertanyaan yang mengungkapkan frekuensi perilaku kenakalan remaja yang dilakukan pada 3 bulan terakhir. Setiap pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah, 1-3 kali, 4-5 kali, dan > 5 kali. Setiap jawaban memiliki skor yang bergerak dari 0-3, skor 0 untuk jawaban tidak pernah, skor 1 untuk jawaban 1-3 kali, skor 2 untuk jawaban 4-5 kali dan skor 3 untuk jawaban > 5 kali.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data dan informasi yang berasal atau bersumber langsung dari tempat penelitian yaitu di SMK Gajahmada Metro Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Teknik ini dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner tentang pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. Peneliti memberikan waktu responden untuk mengisi anjkbkjbkjbkgket. Setelah kuesioner diisi lengkap langsung dikumpulkan pada saat itu juga. Sebelum mengisi kuesioner peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian, cara mengisi kuesioner dan diminta kesediaan dan persetujuannya untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Cara pengambilan data dengan cara peneliti terjun langsung untuk bertatap muka dan melakukan pengumpulan data pada responden di 23 ruangan kelas. Kegiatan pengambilan data ini peneliti lakukan dari tanggal 24 Desember 2018 hingga 12 Januari 2019. Setelah data dari semua ruangan kelas terkumpul selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

Dalam pengolahan data, hal pertama yang peneliti lakukan adalah mengambil 266 data responden dari 798 populasi untuk dijadikan sampel penelitian. 266 data responden tersebut peneliti ambil dari beberapa data responden dari setiap ruangan kelas sesuai dengan jumlah data yang diperlukan di setiap ruangan kelas untuk penelitian ini. Dimana jumlah tiap

ruangan kelas berbeda sesuai dengan jumlah siswa dalam ruangan kelas tersebut. Pengambilan jumlah data responden di setiap ruangan kelas di ambil sesuai urutan nomor absen siswa mulai dari nomor 1 hingga selanjutnya. Sampai dengan jumlah yang di inginkan terpenuhi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrument yang digunakan benar – benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian ini hanya dilakukan pada kuesioner kenakalan remaja. Pada kuesioner pola asuh orang tua tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner pola asuh orang tua berisi pernyataan langsung yang di ungkapkan oleh responden tentang pola asuh yang digunakan oleh orang tua responden.

Uji validitas dilakukan di SMPN 1 Talang Padang terdiri dari 30 responden dengan *degree of freedom* $30 - 2 = 28$ (r tabel 28 = 0,306). Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dimaksudkan untuk mengujicobakan angket kenakalan remaja sebelum disebarkan langsung kepada subjek penelitian yang sebenarnya.

Analisis validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program komputer, item yang dinyatakan valid apabila signifikansi item tersebut lebih besar dari r tabel (r tabel 28 = 0,306). Sebaliknya apabila signifikansi item

lebih kecil dari r tabel (r tabel 28 = 0,306) maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji coba yang menggunakan program komputer adalah sebagai berikut :

Item yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali dan digunakan sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya. Sedangkan item yang dinyatakan tidak valid tersebut dibuang. Sehingga pada angket kenakalan remaja yang baru terdapat 30 item pertanyaan.

No.	Variabel	Materi	No. Item	Jumlah Item
1.	Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Permisif	1	1
		Pola Asuh Otoriter		
		Pola Asuh Demokratis		
2.	Kenakalan Remaja	Menimbulkan korban fisik pada orang lain.	26, 27, 28, 29, 30	5
		Menimbulkan korban materi pada orang lain.	2, 7, 19	3
		Perilaku melawan status	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25	22

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Pada tahapan ini hasil angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Tahapan ini, setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Adapun pemberian kode setiap variabel adalah sebagai berikut :

Pola Asuh Orang Tua :

1 = Pola Asuh Permisif.

2 = Pola Asuh Otoriter.

3 = Pola Asuh Demokratis.

Kenakalan Remaja :

1 = Tinggi, jika $X \geq 61$.

2 = Sedang, jika $31 \leq X \leq 60$.

3 = Rendah, jika $X \leq 30$.

3. *Processing / Entry Data*

Entry data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam

program atau “*software*” komputer. Dalam proses ini, dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer melalui dua analisis data yaitu :

1. Analisis Univariat

Data yang ada dikelompokkan dan dikategorikan dengan sebuah skala, kemudian dicari kelompok responden dengan kategori tertentu yang jumlah respondennya terbanyak dan paling sedikit (Arikunto, 2016). Analisis Univariat dengan menyajikan gambaran distribusi tipe pola asuh orang tua dan gambaran tingkat kenakalan remaja.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dan variabel dependen. Karena data dalam penelitian ini berupa data kategorik, maka untuk dapat membuktikan adanya hubungan

dengan menguji hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan uji *chi square* dengan alpha 5%.

Rumus uji *chi square* adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dimana $df = (k-1)(b-1)$

Keterangan :

X^2 : Chi Square

O : Nilai observasi

E : Nilai Ekspetasi (harapan)

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Derajat kesalahan yang digunakan data penelitian ini adalah 5% (taraf kepercayaan) untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistika digunakan batas kemaknaan 0,05. Hal ini mengandung arti jika *p value* \leq alpha 0,05 maka hubungan tersebut secara statistik ada hubungan yang bermakna yang artinya H_a diterima H_o ditolak dan jika *p value* $>$ alpha 0,05 maka hubungan tersebut secara statistik tidak mempunyai hubungan yang bermakna yang artinya H_a ditolak H_o diterima. (Arikunto, 2016).